

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN *PARENT STOCK* FASE
GROWER DI PT. SATWA INDO PERKASA
KABUPATEN GOWA**

TUGAS AKHIR

OLEH:

AGUNG SURYA PRATAMA

05.10.19.1975



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN *PARENT STOCK* FASE
GROWER DI PT. SATWA INDO PERKASA
KABUPATEN GOWA**

OLEH:

**AGUNG SURYA PRATAMA
05.10.19.1975**



TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma III

**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Manajemen Pemeliharaan Parent Stock Fase Grower
di PT. Satwa Indo Perkasa Kabupaten Gowa

Nama : Agung Surya Pratama

Nirm : 05.10.19.1975

Program Studi : D-III Budidaya Ternak

Jurusan : Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Syamsuddin, M.Pd
NIP. 19610702 199003 1 002



Muhammad Yunus, S.ST., M.Si
NIP. 19770704 200604 1 019

Mengetahui :
Direktur

Dr. Ir. Syamsuddin, M.Pd
NIP. 19650225 199203 1 002

Tanggal Lulus : Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul "Manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *rower* di PT. Satwa Indo Perkasa" adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila yang saya buat tidak benar adanya. Maka saya siap menerima sangsi/hukuman.

Gowa, Agustus 2022

Penulis



Agung surya pratama

RINGKASAN

AGUNG SURYA PRATAMA/05.10.19.1975 (Manajemen Pemeliharaan *Parent Stock* Fase *Grower* di PT. Satwa Indo Perkasa) di bimbing oleh Bapak Syamsuddin dan Muhammad Yunus.

Ayam parent stock adalah ayam penghasil ayam komersil yang merupakan hasil silangan "*grand final stock*" ayam yang dipilih sebagai induk penghasil telur tetas adalah ayam dewasa yang berumur antara 6-8 bulan dan telah siap bertelur sedang untuk ayam jantan berumur 1 tahun strain ayam sebagai bibit unggul yang dihasilkan oleh pembibit merupakan "*final stock*" yang umumnya diarahkan pada tiga sifat ekonomi yaitu pertumbuhan cepat, daya hidup yang baik dan produktivitasnya yang tinggi.

Kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan di PT. Satwa Indo Perkasa, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan mulai dari Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2022 selama 12 minggu.

Kata Kunci: Manajemen, pemeliharaan, *parent stock*, fase *grower*, *broiler*

ABSTRAK

AGUNG SURYA PRATAMA/05.10.19.1975 (Manajemen Pemeliharaan *Parent Stock* Fase *Grower* Di PT. Satwa Indo Perkasa) di bimbing oleh Bapak Syamsuddin dan Muhammad Yunus.

Manajemen pemeliharaan yang tepat sangat mempengaruhi tingginya tata cara pemberian pakan khusus ayam pedaging. PT. Satwa Indo Perkasa yang terletak di Desa Borong Pa'la'la, Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa selama 3 bulan, yaitu mulai dari bulan April hingga bulan Juni 2022. PT. Satwa Indo Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan penghasil *Day Old Chick* (DOC) yang berdiri pada tahun 2006 yang berlokasi di Dusun Sumbarrang, Desa Borong Pa'la'la, Kec.Patalassang Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan dari pelaksanaan magang akhir ini adalah agar dapat mengetahui dan mempelajari secara langsung Manajemen Pemeliharaan *Parent Stock* Fase *Grower* Di PT. Satwa Indo Perkasa.

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *grower* yang diterapkan di PT. Satwa Indo Perkasa sudah cukup baik, yaitu pakan diberikan secara terbatas (*point feed*) setiap harinya sekitar 45-60 gram/ekor/hari untuk betina, 50-70 gram/ekor/hari untuk jantan kemudian efisiensi penggunaan pakan sudah cukup baik.

Keywords: Manajemen, pemeliharaan, *parent stock*, fase *grower*, *broiler*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, serta yang telah memberikan kesempatan, sehingga laporan Magang Tugas Akhir dengan judul “Manajemen Pemeliharaan *Parent Stock* Fase *Grower* di PT. Satwa Indo Perkasa Kabupaten Gowa ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan magang disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Diploma III Program Studi Budidaya Ternak Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.

Ucapan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada Drs. Syamsuddin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Muhammad Yunus, S.ST., M.Si selaku pembimbing II.

Melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Syaifuddin, M.Pd selaku Direktur Polbangtan Gowa
2. Urfiana Sarah, S.Pt., M.Si Selaku Ketua Jurusan Peternakan Polbangtan Gowa.
3. Soraya faradila S.P.t., M.Si. Selaku Ketua Prodi Studi D III Budidaya Ternak Polbangtan Gowa
4. Dr. Muhammad Taufik, S.Pt, M.Si Selaku Penguji 1.
5. Dr. Muhammad Irfan Aryawiguna, S.E., M.Si Selaku Penguji II.
6. Kedua Orang tua dan keluarga yang memberikan bantuan moral dan materi

7. Muhammad Ardani Rahim S.Pt selaku pepmbibing Eksternal di PT. Satwa Indo Perkasa
8. Ir Untung Eko Pornomo Selaku Manajer Farm & Hatchery PT. Satwa Indo Perkasa
9. Teman-teman yang berpartisipasi dalam memberikan dukungan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan magang tugas akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan informasi dan pandamping untuk mengembangkan ilmu khususnya bidang peternakan dimasa yang akan datang.

Gowa, juli 2022

Agung Surya Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Tugas Akhir	2
C. Manfaat Magang Tugas Akhir	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Ayam Pembibit <i>Parent Stock</i>	3
B. Pemeliharaan <i>Parent Stock</i>	3
C. Perkandangan	4
D. Pakan dan Minum	5
E. Pencegahan Penyakit	6

III. METODE PELAKSANAAN	8
A. Tempat dan Waktu	8
B. Metode Pelaksanaan Magang	8
C. Sumber Data	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Gambaran Umum Tempat Magang	10
1. Sejarah dan Profil	10
2. Fungsi, Visi dan Misi	11
3. Logo dan Makna	11
4. Struktur Organisasi	13
5. Jaringan Usaha	14
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	14
1. Ayam Pembibit <i>Parent Stock</i>	14
2. Pemeliharaan fase <i>grower</i>	15
3. Perkandangan	17
4. Pemberian Pakan dan minum	18
5. Penimbangan Bobot ayam	23
6. Pencegahan penyakit	24
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32
RIWAYAT HIDUP PENULIS	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1	Lokasi PT. Satwa Indo Perkasa	10
2	Logo PT. Satwa Indo Perkasa	11
3	Struktur Organisasi PT. Satwa Indo Perkasa	13
4	Label pakan BB 2 cobb	18
5	Pemberian pakan otomatis	20
6	Untuk pakan betina (<i>chain feeder</i>)	21
7	Untuk pakan jantan (<i>pan feeder</i>)	22
8	<i>Bell drinker</i>	23
9	Penimbangan Bobot ayam	24
10	Vaksin	26

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1	Kandungan Nutrisi Pakan BB 2 COBB	19
2	Pencapaian Bobot Badan Betina	23
3	Pencapaian Bobot Badan Jantan	23

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Recording Fase Grower Minggu ke 09	32
2.	Recording Fase Grower Minggu ke 10	32
3.	Recording Fase Grower Minggu ke 11	33
4.	Recording Fase Grower Minggu ke 12	33
5.	Laporan harian (LOOGBOOK)	34
6.	Dokumentasi Kegiatan	58
7.	Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	60
8.	Daftar Hadir	61
9.	Blanko Nilai	62

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parent stock atau ayam pembibit adalah jenis ayam yang khusus dipelihara untuk menghasilkan final stock. Untuk menghasilkan final stock yang bermutu maka diperlukan pengelolaan pemeliharaan Parent Stock yang baik agar diperoleh telur tetas dan Day Old Chick (DOC) yang baik sehingga peran perusahaan pembibitan dalam rangka menghasilkan Final Stock yang berkualitas dapat memenuhi permintaan pasar. Usaha peningkatan produk peternakan unggas dimulai dari peningkatan kualitas ayam bibit atau Parent Stock sebagai penghasil ayam Final Stock. Tata laksana pemeliharaan Parent Stock perlu ditingkatkan untuk menghasilkan DOC yang berkualitas baik. Perusahaan pembibitan (breeder farm) selalu berusaha untuk menghasilkan telur dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi.

Ayam pembibit ada kecenderungan tumbuh sangat cepat bahkan berlebih pada periode grower, sehingga pemeliharaan ayam pembibit broiler pada periode ini memegang peranan yang penting. Manajemen pemeliharaan dimulai dari fase starter, grower, dan fase layer atau produksi telur tetas. Manajemen pemeliharaan periode grower harus memperhatikan antara lain perkandangan, pemberian pakan, kontrol berat badan, pencegahan penyakit, sanitasi dan biosecurity.

Ayam pembibit terbagi atas 4 yaitu ayam pembibit *Pure Line* atau ayam galur murni, ayam pembibit *Great Grand Parent Stock* atau ayam bibit buyut, ayam pembibit *Grand Parent Stock*, ayam pembibit *parent stock* atau ayam induk. Ayam pembibit yang sering digunakan adalah Ross, Cobb, dan Hubbard.

B. Tujuan Magang Tugas Akhir

Magang ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *grower* di PT. Satwa Indo Perkasa Kabupaten Gowa.

C. Manfaat Magang Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan Magang Tugas Akhir adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyikapi masalah peternakan *parent stock* yang dihadapi serta mengetahui manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *grower*

Manfaat yang diperoleh antara pihak kampus dan perusahaan ialah menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dalam sumber daya manusia pertanian yang berintegritas di industri peternakan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Ayam Pembibit *Parent Stock*

Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Ayam *final stock* diperoleh melalui beberapa tahapan pemurnian dan penyilangan. Hasil penyilangan ini diperoleh dari pembibitan yang menghasilkan *pure line* (PL) atau ayam galur murni, pembibitan yang menghasilkan *Great Grand Parent Stock* (GGPS) atau ayam bibit buyut, pembibitan yang menghasilkan *Grand Parent Stock* (GPS) atau ayam bibit nenek dan pembibitan yang menghasilkan *Parent Stock* (PS) dan yang terakhir *final Stock* (Sudarmono, 2003).

Strain ayam pembibit yang sering digunakan adalah *Ross*, *Cobb*, *Hubbard*, *Lohman*, (Setyono dkk, 2013). Strain adalah ciri dan karakter khusus yang dimiliki berdasarkan dari keturunan dan spesies yang sama (Setyono dan Maria, 2011). Bibit ayam yang dihasilkan berupa *final stock* memiliki keunggulan diantaranya produktivitas tinggi dan bobot badan tinggi, konversi pakan pakan bagus, pertumbuhan cepat, dan daya hidup tinggi (Sudarmono, 2003)

B. Pemeliharaan *Parent Stock*

Manajemen pemeliharaan menjadi 3 periode berdasarkan umurnya yaitu, periode *starter*, *grower*, *layer*. Menurut (Nurgroho et al., 2012) ayam periode starter sampai *grower* merupakan fase merupakan fase yang perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi terhadap produksi telur.

Pemeliharaan ditujukan untuk mencapai beberapa sasaran yaitu tingkat kematian serendah mungkin, kesehatan ternak baik, kesehatan ternak, keseragaman bobot badan merata. Untuk mencapai hal-hal tersebut beberapa hal yang perlukan dipertimbangkan sebaik-baiknya dalam pemeliharaan ayam pembibit yaitu perkandangan, peralatan dan persiapan pemeliharaan masa awal dan akhir, pemberian pakan, pencegahan dan pemberantasan penyakit dan pengelolaan. Pemeliharaan ayam selama periode *grower* meliputi kebutuhan ruang (kandang), kebutuhan pakan dan minum, kontrol berat badan, seleksi ayam dan pencegahan penyakit (Sudaryani dan Sentosa, 2000).

C. Perkandangan

Kandang merupakan tempat ayam tinggal dan beraktivitas sehingga kandang yang nyaman sangat berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas yang baik. Kandang tipe *closed house* juga memberikan kemudahan karena kondisi angin akan lebih terkontrol dibandingkan dengan kandang tipe terbuka (Susanti dkk., 2016).

Kandang ayam merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pemeliharaan ayam, baik untuk beternak ayam ras kampung ataupun rasa ayam pedaging atau *broiler*. Hal ini disebabkan karena kandang ayam yang layak akan menghasilkan ayam yang sehat. Beberapa faktor kontruksi dapat mempengaruhi kelayakan kandang ayam. Misalnya: Atap kandang, alas kandang, luas kandang, isi kandang, dan sebagainya.

Fungsi kandang bagi peternak dibagi menjadi dua, yaitu sebagai fungsi *primer* dan fungsi *sekunder* (Murni, 2009):

1. Fungsi *primer*: Kandang digunakan untuk tempat berlindungan. Secara mikro, kandang digunakan untuk tempat yang nyaman untuk hidup sehingga ayam tidak stress.
2. Fungsi *sekunder*: Kandang digunakan sebagai tempat kerja peternak untuk memelihara hewan ternaknya.

D. Pakan dan Minum

Pakan adalah campuran dari berbagai macam bahan organik maupun anorganik untuk ternak yang berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan zat-zat makanan dalam proses pertumbuhan (Suprijatna dkk., 2005). Ayam mengkonsumsi ransum untuk memenuhi kebutuhan energinya, sebelum kebutuhan energinya terpenuhi ayam akan terus makan. Jika ayam diberi makan dengan kandungan energi rendah maka ayam akan makan lebih banyak. Dibandingkan dengan kandungan energi tinggi. Maka semakin rendah konsumsi pakannya, karena ayam makan untuk memenuhi kebutuhan energinya. Ayam *broiler* untuk keperluan hidupnya memerlukan zat makanan seperti karbohidrat, lemak, mineral, protein, vitamin, dan air (Suprijatna dkk., 2006).

Pemberian air minum secara *ad libitum* dilakukan untuk menjaga agar ayam tidak kekurangan air dan tetap dalam keadaan normal, pemberian minum dapat dilakukan dengan menggunakan tempat minum

bell drinker (tipe galon) maupun *nipple* (tempat minum otomatis) (Fadilah, 2005).

Banyak sedikitnya konsumsi air minum ayam tergantung dengan produksi, konsumsi pakan dan keadaan lingkungan sekitar. Tingkat konsumsi air minum harus dimonitor setiap hari konsumsi air minum memiliki hubungan dengan tingkat produksi, jumlah pakan yang dikonsumsi dan temperatur lingkungan (Achmanu dan Muharliem, 2001).

E. Pencegahan Penyakit

1. Vaksinasi

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam memelihara ayam adalah vaksinasi. vaksin merupakan mikroorganisme bibit penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan yang diberikan pada ternak yang dapat merangsang pembentukan zat kebal sesuai dengan jenis vaksinnya sedangkan. Vaksinasi merupakan suatu tindakan memasukkan antigen berupa virus yang telah dilemahkan ke dalam tubuh ayam untuk merangsang pembentukan kekebalan agar ayam tahan terhadap serangan penyakit. Hasil vaksinasi yang protektif terhadap suatu virus harus diterapkan dengan metode vaksinasi yang tepat. Aplikasi vaksinasi pada ayam adalah, *oral*, *subcutan*, *intramuscular*, *wingweb*. Macam-macam vaksin yaitu vaksin aktif (*live vaccine*) merupakan vaksin yang berisi mikroorganisme agen penyakit dalam keadaan hidup, tetapi sudah dilemahkan.

2. Sanitasi dan *Biosecurity*

Sanitasi adalah kegiatan yang meliputi pemeliharaan kebersihan kandang dan sekitarnya, peralatan kandang, perlengkapan kandang dan pengelola kandang, serta orang yang keluar masuk di area perkandangan (Suprijatna dkk., 2006). Sanitasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesehatan bagi ternak dan manusia. Kegiatan sanitasi harus dijadwalkan dengan rutin dan dilaksanakan dengan benar karena kegiatan ini mempengaruhi kesehatan ternak maupun manusia (Permentan, 2011).

Biosecurity mulai dari gerbang utama *farm*, gerbang area kandang dan pintu kandang. *biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi kehidupan (Winkel, 1997). Alat dan bahan pendukung *biosecurity* yaitu pagar keliling *farm*, pintu gerbang, ruang semprot untuk lalu lintas mobil, pintu khusus dengan peralatan semprot untuk lalu lintas orang, buku tamu, kotak barang dengan lampu *ultraviolet*, desinfektan, peralatan mandi dan keramas, pakaian khusus kandang, sepatu, tempat celup kaki dan tangan, kompresor dan tangki pencampuran larutan desinfektan serta tempat pembakaran bangkai ayam (Segal dan Almond, 2008). Bahwa program *biosecurity* dilakukan dengan beberapa tahap dan ditempat yang berbeda, yaitu program *biosecurity* di pintu gerbang dan program *biosecurity* di sekitar dan di dalam kandang (Fadillah, 2007).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan magang tugas akhir dilaksanakan di PT. Satwa Indo Perkasa, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan mulai dari Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2022 selama 12 minggu

B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

Metode yang dilakukan di PT. Satwa Indo Perkasa yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin di peternakan yang meliputi proses penerimaan *Day Old Chick* (DOC) hingga selesai

Metode pengambilan data yang dilakukan penulis selama kegiatan magang antara lain:

1. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung mengenai pemeliharaan *Parent Stock broiler*
2. Diskusi langsung dengan kepala unit, kepala kandang, *Technical Service* (TS)/ Penyuluh lapang dan operator kandang yang berkaitan di lokasi magang.
3. Dokumentasi kegiatan.

Dokumentasi dilakukan pada setiap proses manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *Grower* di PT. Satwa Indo Perkasa. Dokumentasi ini bertujuan untuk memenuhi data dan informasi terkait magang.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada magang ini adalah:

1. Data *Primer*, yaitu data yang diperoleh dari proses pelaksanaan magang dan diskusi dengan kepala unit, kepala kandang, *Technical service* (TS)/ Penyuluh lapang, dan Operator kandang
2. Data *Sekunder*, yaitu data yang diperoleh dari catatan peternak dan instansi terkait.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah dan Profil



Gambar 1 Lokasi PT. Satwa Indo Perkasa

PT Satwa Indo Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan penghasil *Day Old Chick* (DOC) yang berdiri pada tahun 2006 yang berlokasi di Dusun Sumbarrang, Desa Borong Pa'la'la, Kec. Pattalassang, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Luas lahan keseluruhan yaitu 9 Ha dengan bangunan kandang, sarana dan prasarana berkembang secara bertahap. Awal pembangunan perusahaan yakni hanya terdiri dari 4 kandang dan 2 mesin *hatchery* kemudian bertambah setiap 2 tahun sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Hingga saat ini berjumlah 11 kandang dan 13 mesin *setter* serta 13 mesin *hatchery*. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam *broiler* yang merupakan pembudidayaan *strain* ayam *parent stock* yang berstatus cobb.

2. Fungsi, Visi dan Misi

a. Fungsi

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi ayam pedaging

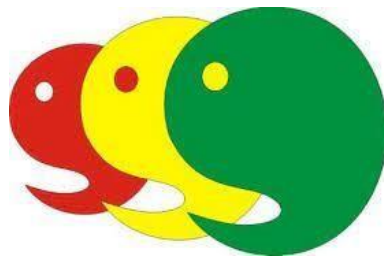
b. Visi

Menjadi perusahaan terbaik dalam memproduksi dan menyalurkan *DOC Final Stock*.

c. Misi

- 1). Memproduksi *Day Old Chick* yang berkualitas serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.
- 2). Mengoptimalkan potensi demi memberikan manfaat bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

3. Logo dan Makna



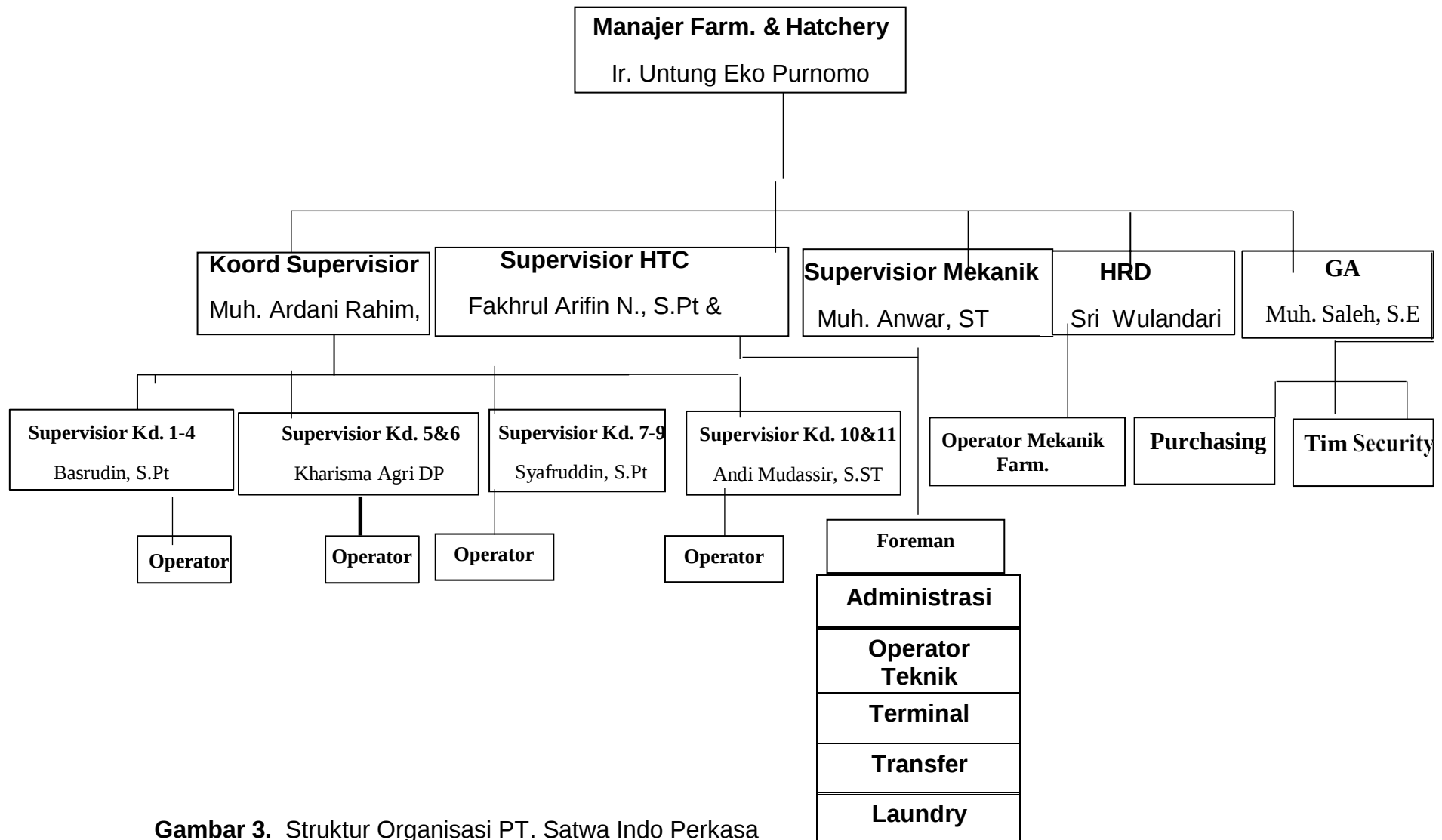
Gambar 2. Logo PT. Satwa Indo Perkasa Gambar diatas memiliki makna dari setiap warna embrio yaitu:

1. Embrio warna hijau adalah rekomendasi dari Pak Dodi yang merupakan owner yang memiliki saham terbesar pertama yang menyukai warna hijau

2. Embrio kuning rekomendasi dari Pak Broto yang merupakan owner yang memiliki saham terbesar kedua yang menyukai warna kuning
3. Embrio merah adalah rekomendasi dari Pak Yosep yang merupakan owner yang memiliki saham ketiga yang menyukai warna merah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Satwa Indo Perkasa



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Satwa Indo Perkasa

5. Jaringan Usaha

PT. Satwa Indo Perkasa bekerja sama dengan perusahaan suplay obat dan peralatan peternakan:

- a. HIPRA
- b. MEDION
- c. AJS
- d. Cevac
- e. Romindo
- f. SHS
- g. SCI

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Ayam Pembibit Parent Stock

Ayam parent stock adalah ayam penghasil ayam komersil yang merupakan hasil silangan "*grand final stock*" ayam yang dipilih sebagai induk penghasil telur tetas adalah ayam dewasa yang berumur antara 6-8 bulan dan telah siap bertelur sedang untuk ayam jantan berumur 1 tahun strain ayam sebagai bibit unggul yang dihasilkan oleh pembibit merupakan "*final stock*" yang umumnya diarahkan pada tiga sifat ekonomi yaitu pertumbuhan cepat, daya hidup yang baik dan produktivitasnya yang tinggi (Malik, 2001). Ayam pembibit "*parent stock*" tipe pedaging mempunyai ciri-ciri bulu bersih, kulit kuning, mata besar dan kokoh, dada lebar dan padat, bentuk kepala besar dan tubuh besar, mata cerah dan pertumbuhan bulu dan badan yang cepat (Whendarto dan Madyana, 1986)

Pada PT. satwa indo perkasa pada manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *grower* di (COBB) PT. Satwa Indo Perkasa dimulai dari umur 9 minggu sampai umur 22 minggu dan sangat memperhatikan tujuan utama dari pemeliharaan fase ini, yaitu tingkat keseragaman yang mencapai 80 % agar siap dalam produksi telur yang maksimal nantinya, dengan melakukan seleksi pada ayam.

2. Pemeliharaan fase grower

Fase *grower* adalah masa pertumbuhan ayam sebelum memproduksi telur. Pada fase ini, pemanas telah dilepaskan dari kandang sehingga kebutuhan tempat pakan dan minum menjadi lebih banyak (Johari, 2005). tujuan dari pemeliharaan fase ini adalah untuk pencapaian bobot badan yang sesuai dengan target berdasarkan umur, dan tingkat keseragaman mampu mencapai 80%. Pada periode *grower* sistem produksi ayam mulai tumbuh dan sistem hormon reproduksi mulai berkembang dengan baik, berkaitan dengan berkembangnya sistem reproduksi ada faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor ransum dan cahaya, karena kegagalan dalam memperhatikan keduanya akan berakibat fatal terhadap produksi dimasa bertelur kelak (Siregar dan Sabrani,1986)

Sistem pemeliharaan *parent stock* fase *grower* (COBB) PT. Satwa Indo Perkasa dimulai dari umur 9 minggu sampai umur 22 minggu dan sangat memperhatikan tujuan utama dari pemeliharaan fase ini, yaitu tingkat keseragaman yang mencapai 80 % agar siap dalam produksi telur yang maksimal nantinya, dengan melakukan seleksi pada ayam.

Cahaya dapat didefinisikan sebagai suatu bagian dari spektrum gelombang elektromagnet yang merupakan komponen cahaya yang dapat mempengaruhi fungsi fisiologis dari beberapa bagian dari otak besar, khususnya hipotalamus.(Olanrewaju et al, 2006). Pencahayaan terdiri dari tiga aspek yaitu intensitas, durasi dan panjang gelombang. Intensitas cahaya, warna dan aturan photoperiod (waktu penyinaran) mempengaruhi aktivitas fisik unggas. Cahaya sangat diperlukan dalam pemeliharaan ayam, karena memiliki arti penting berkaitan dengan proses pertumbuhan dan produksi ayam (Setianto, 2009).

Pencahayaan kandang di PT. satwa indo perkasa menggunakan lampu Bolam 4 watt dan lampu di nyalahkan selama 4 jam ketikan diberi pakan yang digunakan untuk menerangi kandang. Pencahayaan kandang berperan penting dalam performa ayam, produksi, adaptasi ayam terhadap lingkungan dan mengurangi terjadi kelainan cacat pada ayam. Pengaturan cahaya pada fase grower di PT. satwa indo perkasa yaitu pada umur 9 sampai 22 minggu diberikan pencahayaan selama 4 jam menggunakan bolam. Hal ini dimaksudkan untuk mengontrol perkembangan saluran reproduksi dan pencapaian berat badan optimal saat mulai. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmadi (2009) yang menyatakan bahwa Pencahayaan pada fase grower hanya digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah ayam dalam mengkonsumsi pakan, sedangkan ayam dengan bobot badan dibawah rata-rata diberikan pencahayaan yang lebih

dengan maksud agar konsumsi pakan bertambah dan bobot badan tercapai.

3. Perkandangan

Kandang merupakan suatu tempat ternak untuk berteduh, melangsungkan kehidupannya dan sebagai tempat untuk berlindung dari ketidaknyamanan atau ancaman dari predator. Kandang yang digunakan di PT. Satwa Indo Perkasa merupakan kandang sistem tertutup atau *close house*. Kandang sistem tertutup merupakan sistem perkandangan ayam dengan suhu atau kelembapan yang dapat diatur secara otomatis. Menurut Ahmadi (2008) bahwa Kandang sistem tertutup merupakan sistem yang harus sanggup mengeluarkan kelebihan panas, kelembapan uap air, gas-gas yang berbahaya seperti CO, CO₂ dan NH₃ yang ada dalam kandang, tetapi disisi lain dapat menyediakan berbagai kebutuhan oksigen bagi ayam. Pada kandang PT. Satwa Indo Perkasa memiliki ukuran panjang kandang fase *grower* yaitu 102, meter sedangkan ukuran lebarnya 12 meter. Pada kandang terdapat ruangan untuk istirahat karyawan kandang sekaligus tempat stok pakan harian. Selain itu juga terdapat ruang fumigasi untuk meletakkan telur, sebelum dibawa ke *hatchery* atau penetasan. Pada bagian samping kandang terdapat *water tank* (tandong) sebagai tempat penyimpanan air minum ayam sebelum ke *bell drinker* (galon).

tepung batu, vitamin, calcium, fosfa, dan trace mineral. Kandungan nutrisi yang terkandung di dalam pakan BB 2 Cobb sudah cukup dengan kebutuhan broiler parent stock fase grower di PT. Satwa Indo Perkasa. Kandungan nutrisi pakan dapat dilihat pada

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Pakan Broiler Breeder (growing) BB 2 COBB

Nutrisi	(%)
Kadar air	Max 13
Protein	Min 15
Lemak kasar	min 3
Serat kasar	Max 6
Abu	Max 8
Kalsium	0,9-1,2
Phosphor	Min 0,6-0,8
Urea	-

Sumber: (Hasil Analisis Laboratorium)

Lemak bersifat siap pakai dalam pakan untuk meningkatkan kandungan energi pakan guna merangsang pertumbuhan yang cepat. Protein yang digunakan berasal dari protein hewani dan nabati guna menjaga asam-asam amino dalam pakan yang sudah memenuhi kebutuhan energi yang dibutuhkan

b. Pemberian pakan

Pemberian pakan yang dilakukan di PT. Satwa Indo Perkasa diberikan secara terbatas (point feed) yaitu dilaksanakan 1 kali sehari pada jam 08:00 WITA. Pemberian pakan dilakukan pada pagi hari karena suhu lingkungan yang masih sejuk sehingga nyaman untuk ayam mengonsumsi pakan sehingga dapat memetabolisme yang nantinya dapat tumbuh secara optimal. Pemberian pakan dipisahkan antara tempat pakan betina dan jantan. Untuk ayam betina menggunakan mesin pakan yang disebut *chain*

feeder, yang dilengkapi *grill*, rantai putar pakan, *trough*, *hopper* utama dan *hopper* tambahan. Tempat pakan pada ayam betina berbentuk *feeder trough* yang ditutupi dengan *grill* yang dirancang sedemikian rupa. Sedangkan untuk ayam jantan menggunakan *hange feeder* dengan panjang 3 meter.



Gambar 5. Pemberian pakan otomatis

Pendistribusian pakan dilakukan setiap sore hari dengan cara membuka karung pakan, kemudian dilakukan penimbangan sesuai dengan jumlah anjuran pemberian pakan, kemudian membawa pakan yang telah ditimbang ke dalam kandang dengan cara dipikul kemudian diletakkan di *trolly hen house* lalu dimasukkan ke setiap *hopper* agar keesokan harinya *chain feeder* dapat langsung dihidupkan untuk memutar pakan.



Gambar 6. Untuk pakan betina (Chain feeder)

Keesokan harinya, pada pukul 08:00 WITA, *chain feeder* akan dihidupkan selama 3-5 menit kemudian berhenti secara otomatis. Selang waktu 30 menit mesin akan diputar kembali untuk menghindari sisa pakan yang menumpuk sehingga membuat pakan tidak bercampur kotoran maupun terkontaminasi akibat terlalu lama di dalam kandang. Pemberian pakan untuk ayam jantan dilakukan secara manual yaitu pada sore hari *feeder* terlebih dahulu digantung kemudian pakan diambil menggunakan gayung lalu *hange feeder* diisi agar keesokan harinya ketika ayam hendak diberi makan, *hange feeder* yang sudah terisi pakan langsung diturunkan. Hal ini dilakukan agar memudahkan karyawan dalam pemberian pakan ayam jantan.



Gambar 7. Untuk pakan jantan (pan feeder)

Sedangkan untuk cara pemberian air minum dilakukan secara *ad libitum* dan di dalam *water tank* (tandon) dengan kapasitas 600 L, yang terhubung ke *bell drinker* (Galon), untuk satu *bell drinker* (galon) berkapasitas 60 ekor ayam. Tingkat konsumsi air minum harus dimonitor setiap hari dengan cara melihat isi *water tank* (tandon) setiap pagi agar menjaga ayam tidak kekurangan air dan tetap dalam keadaan normal. Menurut Sudarmono (2003) bahwa pemberian air minum dengan cara *ad libitum*, sangat diperlukan oleh ayam untuk memenuhi keperluan seluruh aktivitas tubuh maupun faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan pakan.



Gambar 8. Bell drinker

5. Bobot ayam

Hasil perhitungan bobot badan pada *broiler parent stock* fase *grower* di PT. Satwa indo perkasa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pencapaian Bobot Badan Betina Pada *Broiler Parent stock* Fase *Grower* di PT. Satwa Indo Perkasa

No	Uraian	Minggu 6	Minggu 7	Minggu 8	Minggu 9
1	Jumlah sampel	240	240	240	240
2	Total BB (gr)	2997	3213	3579	3791
3	Rata-rata BB (gr)	999	1071	1193	1263
4	Standar BB (gr)	760	860	960	1060

Sumber : (Data Primer yang diolah,2022)

Tabel 3. Pencapaian Bobot Badan Jantan Pada *Broiler Parent Stock* Fase *Grower* di PT. Satwa Indo Perkasa

No	Uraian	Minggu 6	Minggu 7	Minggu 8	Minggu 9
1	Jumlah sampel	80	80	80	80
2	Total BB (gr)	4504	4676	4932	5868
3	Rata-rata BB(gr)	1126	1169	1233	1467
4	Standar BB (gr)	960	1090	1220	1345

Sumber : (Data Primer yang diolah,2022)

Berdasarkan kedua tabel di atas, pencapaian tingkat bobot badan fase *grower* pada minggu ke-6 sampai minggu ke-9 lebih tinggi disbanding dengan standar bobot badan yang telah ditetapkan di perusahaan. Akan tetapi, perbedaan tingkat bobot badan yang dicapai dengan standar yang

telah ditetapkan perusahaan masih dalam kategori seragam karena terletak diantara +20% atau -20% dari rata-rata bobot yang dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Fadilah dan Fatkhuroji (2013) menyatakan bahwa kelompok ayam dianggap seragam apabila bobot badan yang tercatat terletak antara +20% atau -20% dari rata-rata bobot badan ayam yang ditimbang. Kemudian bobot ayam dikatakan berlebih jika bobot lebih dari +20% dari rata-rata bobot yang dicapai, begitupun sebaliknya bobot ayam dikatakan kurang apabila bobot kurang dari -20% dari rata-rata bobot yang dicapai.



Gambar 9. Penimbangan Bobot ayam

6. Pencegahan penyakit

a. Vaksin

Vaksinasi adalah salah satu cara yang efektif untuk mencegah ternak agar terhindar dari berbagai penyakit. Cara vaksinasi yaitu dengan cara wing web (menggunakan jarum mata dua yang ditusukkan pada kulit di bawah sayap), dengan menggoreskan vaksin pada kulit paha, dengan mencabut beberapa bulu paha kemudian vaksin dioleskan pada bekas cabutan bulu tersebut (Suprijatna et al., 2005).

Di PT. Satwa Indo Perkasa vaksinasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peternak maupun petugas kandang dan supervisor dalam memasukan mikroorganisme kedalam tubuh hewan. Menurut Kencana (2013), kualitas vaksin dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kandungan virus vaksin, cara penyimpanan vaksin di poultry shop atau rantai pendingin vaksin (cold chain) saat transportasi dari poultry shop ke peternakan. Adapun cara penyimpanan vaksin di PT. Satwa Indo Perkasa yaitu vaksin disimpan di lemari pendingin dengan suhu 2 - 8°C. Adapun penyimpanan vaksin untuk dibawa ke kandang yaitu menggunakan cooler box yang berisi ice pack dan vaksin.

Langkah sebelum melaksanakan vaksinasi di breeding PT. Satwa Indo Perkasa yaitu mempersiapkan alat vaksin dan vaksin yang akan digunakan, memasang jaring dan mengumpulkan ayam di dalam jaring, kemudian melaksanakan vaksinasi. Adapun cara penyimpanan vaksin di PT. Satwa Indo Perkasa yaitu vaksin disimpan di lemari pendingin dengan suhu 2 - 8°C. Adapun penyimpanan vaksin untuk dibawa ke kandang yaitu menggunakan cooler box yang berisi ice pack dan vaksin.

Metode pelaksanaan vaksin yang dilaksanakan di breeding PT. Satwa Indo Perkasa yaitu dengan cara spray, tetes mata, cekok, intramuscular, tusuk sayap (wing web) dan air minum. Hal ini telah

diungkapkan sebelumnya (Kencana, 2013) bahwa vaksinasi dapat dilakukan melalui berbagai cara sesuai dengan anjuran dari produsen vaksin, seperti dengan cara tetes mata, tetes hidung, disuntikkan pada urat daging, dicampurkan dengan pakan, air minum maupun dengan cara disemprotkan (spraying).

Adapun vaksin yang digunakan yaitu vaksin Coccivac, ND IB Live, IB 1/91 (Ibird), Gumboro MB, ND AI Killed, MG Vaksin, AI Killed H5N1, ND IB Killed, Coryza Leplus, ILT (Tissue Culture), FP (Fowl Pox) - AE (Avian Encephalomyelitis), CAV (Chicken Anemia Virus), AI Killed H5+H9 dan ND-IB-IBD.



Gambar 10. vaksin

b. Sanitasi dan biosecurity

Sanitasi adalah kegiatan yang meliputi pemeliharaan kebersihan kandang dan sekitarnya, peralatan kandang, perlengkapan kandang dan pengelola kandang, serta orang yang keluar masuk di area perkandangan (Suprijatna dkk., 2006). Sanitasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesehatan bagi ternak dan manusia. Kegiatan sanitasi harus dijadwalkan

dengan rutin dan dilaksanakan dengan benar karena kegiatan ini mempengaruhi kesehatan ternak maupun manusia (Permentan, 2011)

Sanitasi adalah salah satu kegiatan yang paling rutin dilakukan di PT. Satwa Indo Perkasa untuk mengantisipasi masuknya jenis penyakit dari luar. Sanitasi ini digunakan untuk mencegah penyakit dari luar, baik dari karyawan maupun perlengkapan sebelum masuk di area PT. Satwa Indo Perkasa. Menurut Budi (2007) sanitasi yang diterapkan pada peternakan unggas meliputi praktek disinfeksi bahan, manusia, dan peralatan yang masuk ke dalam peternakan, serta kebersihan pegawai di peternakan. Sanitasi ini berguna untuk membunuh penyakit yang datang dari luar yang dibawa oleh karyawan maupun sebagainya. Sanitasi dilakukan dengan berbagai macam seperti sanitasi kandang, sanitasi mobil, dan sanitasi karyawan perusahaan.

Pembersihan lingkungan kandang fase *grower* di PT. Satwa Indo Perkasa dilakukan tiap minggu guna menghindari pertumbuhan *microorganisme* yang membahayakan bagi kesehatan anak ayam (DOC). Sanitasi mobil dipisahkan untuk karyawan perusahaan, sehingga ada mobil dari luar yang masuk ke area harus melewati sanitasi, begitupun dengan karyawan. Sanitasi perlengkapan kandang seperti pencucian tempat air minum *bell drinker* (galon) dilakukan setiap hari agar ayam terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh *microorganisme* penyebab penyakit.

Biosecurity mulai dari gerbang utama *farm*, gerbang area kandang dan pintu kandang. *biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang

untuk melindungi kehidupan (Winkel, 1997). Alat dan bahan pendukung *biosecurity* yaitu pagar keliling *farm*, pintu gerbang, ruang semprot untuk lalu lintas mobil, pintu khusus dengan peralatan semprot untuk lalu lintas orang, buku tamu, kotak barang dengan lampu *ultraviolet*, desinfektan, peralatan mandi dan keramas, pakaian khusus kandang, sepatu, tempat celup kaki dan tangan, kompresor dan tangki pencampuran larutan desinfektan serta tempat pembakaran bangkai ayam (Segal dan Almond, 2008). Bahwa program *biosecurity* dilakukan dengan beberapa tahap dan ditempat yang berbeda, yaitu program *biosecurity* di pintu gerbang dan program *biosecurity* di sekitar dan di dalam kandang (Fadillah dkk.,2007).

Biosecurity merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah masuknya bibit penyakit ke dalam *farm* yang bertujuan untuk menjaga ayam tetap dan berproduksi maksimal. Menurut Dwicipto (2012) *biosecurity* merupakan semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan dan penyebarab penyakit. Kegiatan *biosecurity* di PT. Satwa Indo Perkasa dilakukan untuk mengurangi penyebaran penyakit maka disediakan jalur khusus untuk masuk ke area *farm* yaitu jalur yang diberikan alat *spray* disinfektan yang bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran *microorganisme* penyebab penyakit yang mengancam kesehatan ternak

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Kendala yang dihadapi di PT. satwa indo perkasa (sip) Pada Fase *Grower* yaitu Operator kandang yang terkadang tidak memakai sepatu safety, Penyebabnya dapat mengundang virus dari luar hingga ayam dapat dengan mudah terkena penyakit. Salah satu langkah untuk mencegah hal itu terjadi Pihak Perusahaan Menegaskan Bahwa setiap Operator kandang Wajib memakai sepatu safety sebelum memasuki area kandang.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan *parent stock* fase *grower* yang diterapkan di PT. Satwa Indo Perkasa sudah cukup baik sesuai manajemen yang terapkan

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas ayam pembibit yang dapat Semua program yang dilakukan selama periode *grower* sudah berjalan dengan baik, Namun alangkah baiknya agar semua program tersebut bisa dikembangkan dan diterapkan sebaik mungkin pada periode *grower* agar DOC yang digunakan baik dalam masa periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu dan Muharlien. 2011. *Ilmu Ternak Unggas*. UB Press. Malang.
- Ahmadi I. 2008, *Sistem Perkandangan Unggas*. [http:// kandang closed house.wordpress.com](http://kandangclosedhouse.wordpress.com).
- Ananda, Suci, and Anas Qurniawan. "Manajemen Perkandangan Ayam Petelur Fase Grower pada PT. Inti Tani Satwa." *ANOA: Journal of Animal Husbandry* 1.1 (2022): 7-13.
- Budi, A. 2007. *Pemanfaatan Probiotik dalam Meningkatkan Penampilan Produksi Ternak Unggas*. Institut Pertanian Bogor.
- Cloutier, S., R. C. Newberry., C. T. Forster. and K. M. Girsberger. 2000. *Does pecking at inanimate stimuli predict cannibalistic behaviour in domestic fowl* *Applied Animal Behaviour Science* 66 (1-2): 119-133
- Dwicipto. 2012. *Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung*. Bandung.
- Fadilah, R., & Polana, A. (2005). *Panduan mengelola peternakan ayam broiler komersial*. Jakarta: PT. Agromedia. Pustaka. Hanafi
- Fadilah. 2013. *Super Lengkap Beternak Ayam*. Jakarta [ID]: Agro Media Pustaka.
- Fadillah, R. Polana, A. Alam, S. dan Parwanto, E., 2007. *Sukses Beternak Ayam Broiler*, Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Hertamawati, R. T & M. Hariadi. 2008. *Pembatasan pakan Vol. 04 No. 2 Produktivitas Entok Betina dengan Pemberian Pakan Terbatas Edisi Juni 2016285 menunda masak kelamin, menurunkan biometri organ reproduksi dan deposisi lemak pada puyuh (Coturnix coturnix japonica)*. Media Kedokteran Hewan. 24 (1): 55-58.
- Kencana, G. A. Y. 2013. *Penentuan Kandungan Virus Vaksin Newcastle Disease Dari Dua Poultry Shops Yang Berbeda Pada Kultur*

Sel Primer Fibroblast Embrio Ayam. *Buletin Veteriner Udayana*. 5 (2) : 61-69.

- Murtidjo, B. A. 1992. Mengelola Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta
- Murwani, R. 2010. Broiler Modern. Widya Karya. Semarang, 2, 58.
- Nugroho. (2012). Keperawatan gerontik & geriatrik, edisi 3. Jakarta : EGC
- Rasyaf, M. 2006. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya Jakarta.
- Segal Y dan Almond A. 2008. Biosekuriti Pembersihan dan Desinfeksi untuk Peternakan Komersial. Food and Agriculture Organization of United Nations.
- Setyono Dwi Joko dan Ulfah Maria . 2011. 7 Jurus Sukses menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging Jakarta: Swadaya.
- Setyono, D. J. dkk. 2013. Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur. Jakarta : Penebar Swadaya
- Sinuhaji. 2016. Rapika Oktavia BR, and Rina MURYANI. Manajemen Perkandangan Ayam Pembibit Broiler Fase Grower di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Semarang 8 Kalijoyo, Pekalongan, Jawa Tengah. Diss. Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip, 2016.
- Siregar, A.P. M. Sabrani dan Soeprawiro. 1982. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Cetakan kedua. Margie Group. Jakarta.
- Suprijatna, E. U, Atmomarsono. R, Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Whendrato dan Madyana, LM, 1986. Beternak itik Tegal secara populer. Ekafset, Semarang.
- Winkel, W.S. (1997). Bimbingan Konseling dan Institusi Pendidikan. Jakarta PT. Grasindo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Recording

a) Data Recording Fase *Grower* minggu 9.

Umur		Tanggal	Populasi		Depleksi				Jenis Pakan	Datang						Stock
Minggu	Hari				Betina		Jantan				Betina		Jantan		Total	
			Betina	Jantan	Mati	Afkir	Mati	Afkir			Kg	Grm/Ekr	Kg	Grm/Ekr		
09	Kamis	05/05/22	5.802	702	3		1		BB 2		245		40		285	3010
	Jumat	06/05/22	5.799	701	3		1		BB 2		245		40		285	2725
	Sabtu	07/05/22	5.796	700	3		1		BB 2		245		40		285	2440
	Minggu	08/05/22	5.793	700	3		0		BB 2		250		40		290	2150
	Senin	09/05/22	5.791	700	2		0		BB 2		250		40		290	1860
	Selasa	10/05/22	5.788	700	3		0		BB 2	1.500	250		40		290	3070
	Rabu	11/05/22	5.785	700	3	2	0		BB 2		250		40		290	2790

b) Data Recording Fase *Grower* Minggu 10.

Umur		Tanggal	Populasi		Deplesi				Jenis Pakan	Datang						Stock
Minggu	Hari				Betina		Jantan				Betina		Jantan		Total	
			Betina	Jantan	Mati	Afkir	Mati	Afkir			Kg	Grm/Ekr	Kg	Grm/Ekr		
10	Kamis	12/05/22	5.782	698	3		0		BB 2		250		40		290	2500
	Jumat	13/05/22	5.780	697	2		1		BB 2		250		40		290	2210
	Sabtu	14/05/22	5.778	696	2		1		BB 2		250		40		290	1920
	Minggu	15/05/22	5.776	695	2		1		BB 2		255		45		300	1620
	Senin	16/05/22	5.771	693	5		2		BB 2		255		45		300	1320
	Selasa	17/05/22	5.766	691	5		2		BB 2		255		45		300	1020
	Rabu	18/05/22	5.761	689	5		2		BB 2		255		45		300	720

c) Data Recording Fase *Grower* Minggu 11.

Umur		Tanggal	Populasi		Deplesi				Jenis Pakan	Datang						Stock
Minggu	Hari				Betina		Jantan				Betina		Jantan		Total	
			Betina	Jantan	Mati	Afkir	Mati	Afkir			Kg	Grm/Ekr	Kg	Grm/Ekr		
11	Kamis	19/05/22	5.757	688	4		1		BB 2	3.850	255		45		300	4270
	Jumat	20/05/22	5.753	686	4		2		BB 2		255		45		300	3970
	Jumat	21/05/22	5.748	685	5		1		BB 2		255		45		300	3670
	Sabtu	22/05/22	5.744	684	4		1		BB 2		265		50		315	3355
	Minggu	23/05/22	5.740	683	4		1		BB 2		265		50		315	3040
	Senin	24/05/22	5.736	682	4		1		BB 2		265		50		315	2725
	Selasa	25/05/22	5.732	680	4		2		BB 2		265		50		315	2410

d) Data Recording Fase *Grower* Minggu 12.

Umur		Tanggal	Populasi		Deplesi				Jenis Pakan	Datang						Stock
					Betina		Jantan				Betina		Jantan		Total	
Minggu	Hari		Betina	Jantan	Mati	Afkir	Mati	Afkir			Kg	Grm/Ekr	Kg	Grm/Ekr		
	Rabu	26/05/22	5.727	678	5		2		BB 2		265		50		315	2095
	Kamis	27/05/22	5.722	678	5		0		BB 2		265		50		315	1780
	Jumat	28/05/22	5.717	677	5		1		BB 2	3500	265		50		315	4965
	Sabtu	29/05/22	5.712	675	5		2		BB 2		230		55		285	4680
	Minggu	30/05/22	5.707	674	5		1		BB 2		230		55		285	4395
	Senin	31/05/22	5.702	673	5		1		BB 2		230		55		285	4110
	Selasa	01/06/22	5.697	672	5		1		BB 2		230		55		285	3825

Lampiran 2. Logbook**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)****MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Agung Surya Pratama

NIM : 05.10.19.1975

Minggu ke- : Satu (1)

HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Selasa, 5 April 2022	Penerimaan mahasiswa magang PT. satwa indo perkasa	Bisa	
rabu, 6 April 2022	Briefing, pembersihan feeder dick tray kandang 11 serta pemberian pakan dan minum	Bisa	
kamis, 7 April 2022	Pembersihaan feeder chick try pemberian pakan dan minum kandang 11	Bisa	

jumat, 8 April 2022	Pemberian pakan dan minum serta pembersihan chick tray dan pemberian pakan minum kandang 11	Bisa	
sabtu, 9 April 2022	Pemberian pakan minum serta pembersihan feeder chick tray	Bisa	
minggu, 10 April 2022	Pembersihan feeder chick tray dan pemberian pakan dan minum baby chick	Bisa	

Minggu ke- : Dua (2)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 11 April 2022	Pemberian pakan dan minum dan pembersihan bell drinker	Bisa	
Selasa, 12 April 2022	Brefing dan pemberian pakan minum pembersihan bell drinker dan timbang total kandang 9	Bisa	
Rabu, 13 April 2022	- Pembersihan pakan dan minum pembersihan bell drinker persiapan kandang 7 dan 8	Bisa	
Kamis, 14 April 2022	Brefing pemberian pakan minum dan vaksin tetes kandang 9	Bisa	

Jum'at, 15 April 2022	Pemberian pakan minum timbang bobot ayam mingguan kd 9b	Bisa	
--------------------------	---	------	---

Minggu ke- : Tiga (3)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 18 April 2022	Brefing persiapan kandang penaburan sekam dan peralatan kandang 7a	Bisa	
Selasa, 19 April 2022	Brefing persiapan kandang penaburan sekam dan peralatan kandang 7a	Bisa	
Rabu, 20 April 2022	Vaksinasi kandang 9 b yaitu vaksin tetes dan penimbangan bobot mingguan	Bisa	

Kamis, 21 April 2022	Pemberian pakan minum pembersihan bell drinker timbang total ayam parent stock kandang 9b	Bisa	
Jum'at, 22 April 2022	Pemberian pakan minum pembersihan bell drinker timbang total ayam parent stock kandang 9b	Bisa	
Sabtu, 23 April	Brefing persiapan kandang penabuan se		

Minggu ke- : Empat (4)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
senin, 25 april 2022	Brefing pencucian feeder chick tray dan baby chick feeder dan seleksi	Bisa	

selasa, 26 april 2022	Pembersihan chick feeder serta pemberian pakan minum	Bisa	
Rabu, 27 april 2022	Pencucian chick feeder tray dan pemberian pakan minum		
kamis, 28 april 2022	Libur	Bisa	

Minggu ke- : Lima (5)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 2 Mei 2022	libur	Bisa	
Selasa, 3 Mei 2022	libur	Bisa	
Rabu, 4 Mei 2022	libur	Bisa	

Kamis, 5 Mei 2022	libur	Bisa	
Jum'at, 6 Mei 2022	.libur	Bisa	
Sabtu, 7 Mei 2022	libur	Bisa	

Minggu ke- : Enam (6)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 9 Mei 2022	Brefing pencucian kandang 6 b dan pengambilan telur	Bisa	

Selasa, 10 Mei 2022	Brefing pengambilan telur kandang 6b dan vaksinasi	Bisa	
Rabu, 11 Mei 2022	Pengambilan telur kandang 6b dan vaksinasi	Bisa	
Kamis, 12 Mei 2022	Vaksinasi kandang 9a yaitu vaksin tetes	Bisa	
Jum'at, 13 Mei 2022	Brefing pencucian peralatan kandang	Bisa	

Sabtu, 14 Mei 2022	Pencucian peralatan	Bisa	
-----------------------	---------------------	------	---

Minggu ke- : Tujuh (7)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 16 Mei 2022	Brefing mencuci peralatan kandang cuci pipa	Bisa	
Selasa, 17 Mei 2022	Pencucian baby chick feeder	Bisa	
Rabu, 18 Mei 2022	Persiapan kandag 10 b	Bisa	

Kamis, 19 Mei 2022	Brefing pengambilan telur dan vaksin kandang 1	Bisa	
Jum'at, 20 Mei 2022	- Pengambilan telur kandang 6 b dan vaksinasi yaitu kandang 1	Bisa	
Sabtu, 21 Mei 2022	- Pengambilan telur	Bisa	

Minggu ke- : Delapan (8)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 23 Mei 2022	Ke kampus	Bisa	
Selasa, 24 Mei 2022	Pengambilan telur	Bisa	
Rabu 25 mei 2022	Pengambilan telur 6 b	Bisa	

Kamis, 26 mei 2022	.vaksinasi	Bisa	
Jum'at, 27 mei 2022	Transfer dan canling merakit box doc	Bisa	
Sabtu, 28 mei 2022	Brefing dan full chick pelabelan box	Bisa	

Minggu ke- : Sembilan (9)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 30 mei 2022	Penimbangan bobot ayam parent stock	Bisa	
Selasa, 31 mei 2022	Chekin kandang 11 b	Bisa	
Rabu, 1 Juni 2022	- Pemasangan baby chick feeder 10 a	Bisa	
Kamis, 2 Juni 2022	Vaksinaai kandang 9 b	Bisa	

Jum'at, 10 Juni 2022	- Pembersihan kandang 7	Bisa	
Sabtu, 11 Juni 2022	- Checkin ayam parent stock pemberian vitamin kandang 7	Bisa	 

Minggu ke- : Sepuluh (10)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 6 Juni 2022	Pembersihan check in feeder serta pemberian pakan minum .	Bisa	

Selasa, 14 Juni 2022	Persiapan kandang 8	Bisa	
Rabu, 15 Juni 2022	- Vaksinasi kandang 9 b dan timbang bobot ayam mingguan	Bisa	
Kamis, 16 Juni 2022	- Pembersihan feeder tray	Bisa	
Jum'at, 17 Juni 2022	- Pembersihan feeder tray	Bisa	
Sabtu, 18 Juni 2022	- Pembersihan feeder tray	Bisa	

Minggu ke- : Sebelas (11)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 13 Juni 2022	Pengambilan telur kandang 4 b	Bisa	
Selasa, 14 Juni 2022	Pengambilan telur kandang 4 b	Bisa	
Rabu, 15 Juni 2022	- Pengambilan telur kandang 1 - 4	Bisa	
Kamis, 16 Juni 2022	- Pengambilan telur kandang 1 - 4	Bisa	

Jum'at, 17 Juni 2022	Pembersihan feeder tray	Bisa	
Sabtu, 18 Juni 2022	- Vaksinasi 9a	Bisa	

Minggu ke- : Duabelas (12)

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 20 Juni 2022	Pembersihan kandang 9a	Bisa	
Selasa, 21 Juni 2022	- Pengambilan telur 4a	Bisa	
Rabu, 22 Juni 2022	- Pengambilan telur 4a	Bisa	

Kamis, 23 Juni 2022	Breefing dan pembersihan kandang	Bisa	
Jum'at, 24 juni 2022	Pengambilan telur	Bisa	
Sabtu, 25 juni 2022	Pengambilan telur		

Mengetahui,
Pembimbing Eksterna



Muhammad Ardani Rahim, S.P.t

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Proses vaksin



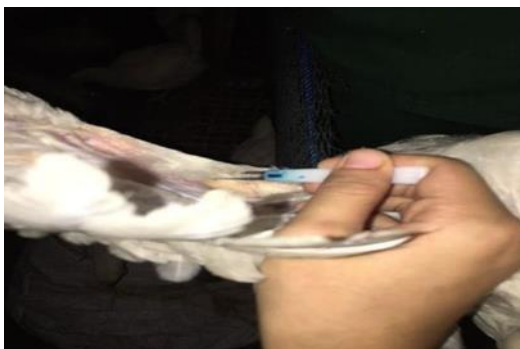
proses telur menuju fumigasi



Proses vaksin DOC final stock



proses full chick



Proses vaksin cacar



Proses pengangkutan sekam



Lampiran 4. Surat keterangan Magang Tugas Akhir

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**

Penyelenggara kegiatan PT. Satwa Indo Perkasa

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini :

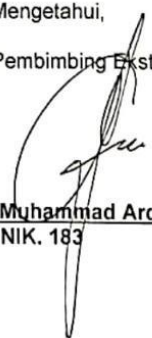
- a. Nama : Agung Surya Pratama
- b. NIM : 05.10.19.1975
- c. Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir

Selama 90 Hari, pada Tanggal 5 April 2022 s.d 5 Juli 2022 bertempat di PT. Satwa Indo Perkasa.

Gowa, 29 Juni 2022

Mengetahui,
Pembimbing Ekstern,


(Muhammad Ardani Rahim, S.Pt.)
NIK. 183

Lampiran 5. Daftar hadir

DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG TUGAS AKHIR
JURUSAN PETERNAKAN PRODI BUDIDAYA TERNAK
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
DI PT. SATWA INDO PERKASA

Bulan ke-1 (April)

No	Nama	Hari / Tanggal																													
		Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab
1	A. Hafifa Indah Maulana	✓																													
2	Agung Surya Pratama	✓																													
3	Alifia Magfirah	✓																													
4	Anar	✓																													
5	Andi Reza Setiawan	✓																													
6	Lutfi Akbar	✓																													
7	Muh. Fajar	✓																													
8	Mustabayirah	✓																													
9	Nurul Magfirah Solihin	✓																													

Gowa, Juli 2022
 Mengetahui,
 Pembimbing Ekstern

 Muhammad Ardani Rahim S.Pt
 NIK. 183

DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG TUGAS AKHIR
JURUSAN PETERNAKAN PRODI BUDIDAYA TERNAK
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
DI PT. SATWA INDO PERKASA

Bulan ke-2 (Mei)

No	Nama	Hari / Tanggal																													
		Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab
1	A. Hafifa Indah Maulana	✓																													
2	Agung Surya Pratama	✓																													
3	Alifia Magfirah	✓																													
4	Anar	✓																													
5	Andi Reza Setiawan	✓																													
6	Lutfi Akbar	✓																													
7	Muh. Fajar	✓																													
8	Mustabayirah	✓																													
9	Nurul Magfirah Solihin	✓																													

Gowa, Juli 2022
 Mengetahui,
 Pembimbing Ekstern

 Muhammad Ardani Rahim S.Pt
 NIK. 183

DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG TUGAS AKHIR
JURUSAN PETERNAKAN PRODI BUDIDAYA TERNAK
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
DI PT. SATWA INDO PERKASA

Bulan ke-3 (Juni)

No	Nama	Hari / Tanggal																													
		Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	Des	Rab	Kam	Jum	Sab	Sen	
1	A. Hafifa Indah Maulana	✓																													
2	Agung Surya Pratama	✓																													
3	Alifia Magfirah	✓																													
4	Anar	✓																													
5	Andi Reza Setiawan	✓																													
6	Lutfi Akbar	✓																													
7	Muh. Fajar	✓																													
8	Mustabayirah	✓																													
9	Nurul Magfirah Solihin	✓																													

Gowa, Juli 2022
 Mengetahui,
 Pembimbing Ekstern

 Muhammad Ardani Rahim S.Pt
 NIK. 183

Lampiran 6. Blanko Nilai

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022**

Nama Mahasiswa : Agung Surya Pratama
NIM : 05.10.19.1975
Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak
Lokasi : Dusun Sumbarrang Desa Borong Pa'la'la, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/ magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	90
2	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/ tugas/materi/ magang sesuai panduan magang.	90
3	Aktivitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi/magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	90
4	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang ditempat tugasnya masing-masing.	90
5	Tanggung Jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/ materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	90
TOTAL			450
Rata-rata			90

Gowa, 26/06/2022

Mengetahui.

Ketua Jurusan

Urfiana Sara, S.Pt., M.Si
NIP. 19920108 201801 2 001

Pembimbing Ekstern

Muhammad Ardani Rahim, S.Pt
NIK. 183

Ket:

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skala Nilai

80-100

70-79

60-69

45-59

<45

Nilai Mutu

A

B

C

D

E

*Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian
Republik Indonesia

Nomor : 42/Kpts/SM.220/1/09/2018

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Agung Surya Pratama, yang akrab disapa Agung di Mana pada Tanggal 29 September 2001, Anak 1 (pertama) dari 4 (empat) Bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Sofyan dan Sahrawati. Penulis Bertempat tinggal di Desa Bulo-bulo, Kec.Bulukumpa, Kab. Bulukumba.

Penulis memulai Jenjang pendidikannya Pada Tahun 2007, Pertama kali duduk sebagai siswa di SDN 175 BULO-BULO Sampai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP 14 BULUKUMBA Hingga pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA NEGERI 2 BULUKUMBA Dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2019 di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa sebagai salah satu mahasiswa jurusan peternakan program studi budidaya ternak.